

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu peran yang paling penting dari sebuah rumah sakit adalah menyediakan informasi dari rekam medis yang baik dan lengkap. Pelayanan rekam medis pasien salah satunya dilakukan oleh bagian penyimpanan (*filling*). Dimana *filling* adalah kegiatan menyimpan, penataan atau penyimpanan (*storage*) berkas rekam medis untuk mempermudah pengambilan kembali (*retrieval*) (Rusdiyanto, 2011).

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam rekam medis pengelolaan sistem penyimpanan berkas. Menurut Budi (2011), pengelolaan berkas rekam medis sangat penting untuk dilakukan dalam suatu institusi pelayanan kesehatan karena dapat mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali berkas rekam medis yang disimpan dalam rak penyimpanan, mudah dalam pengambilan dari tempat penyimpanan, mudah pengembaliannya, melindungi berkas rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi, dan biologi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti awal di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang pada tanggal 13 November 2021, diketahui bahwa sistem penyimpanan desentralisasi, yaitu dengan cara pemisahan antara rekam medis poliklinik dengan rekam medis penderita dirawat. Berkas rekam medis rawat jalan dan rawat inap disimpan di tempat penyimpanan yang terpisah sehingga penyimpanan berkas rekam medis tidak berpusat di satu tempat saja. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya penomoran ganda pada berkas rekam medis yang mengakibatkan semakin lamanya pelayanan terhadap pasien dan juga membutuhkan ruangan yang banyak karena terdapat pemisahan berkas antara rawat jalan dan rawat inap.

Sehubungan dengan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Studi Kasus Pelaksanaan Sistem Desentralisasi Rekam Medis Di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diambil peneliti adalah “Studi Kasus Pelaksanaan Sistem Desentralisasi Rekam Medis Di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan sistem desentralisasi rekam medis di Rumah Sakit Siti Miriam Lawang.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

#### a. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan tolok ukur sejauh mana ilmu rekam medis diterapkan, terutama mengenai sistem penyimpanan berkas rekam medis.

#### b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian khususnya mengenai penyimpanan berkas rekam medis.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### a. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam pelaksanaan penyimpanan rekam medis.

#### b. Bagi Peneliti

- 1) Dapat menerapkan teori yang diperoleh dari perkuliahan ke dalam praktek yang sesungguhnya.
- 2) Menambah pengetahuan dan pengalaman tentang permasalahan pada objek penelitian.
- 3) Mendapatkan pengalaman dalam upaya pengembangan ilmu rekam medis di masa mendatang.

- 4) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta dapat digunakan sebagai masukan dalam melakukan penyimpanan berkas rekam medis

